



FAKULTAS
KEDOKTERAN

Gedung Dr. Soekiman Wirjosandjojo
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2096, 2097
F. (0274) 898459 ext 2007
E. fk@uii.ac.id
W. fk.uii.ac.id

Nomor : 85/Dek-FK/20/Tim IPE/I/2026
Lampiran : 1 bendel (TOR)
Hal : Permohonan Pembicara Diskusi Panel

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata
di tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya **Diskusi Panel Blok Profesionalisme Kedokteran (2.4) KBK 2021 T.A. 2025/2026** yang akan diselenggarakan oleh **Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia**, yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Rabu, 28 Januari 2026
Waktu : 13.00 – 14.50 WIB
Tempat : Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. M. Sardjito, MD., MPH Lantai 1 Timur
Acara : Diskusi Panel Blok Profesionalisme Kedokteran (2.4) KBK 2021
Topik : **Interprofessional Education and Collaboration pada Kasus Perawatan Pasien**

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata untuk **mendelegasikan Bapak Sofyan Indrayana, S.Kep., Ns., MS.** yang merupakan dosen Prodi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata untuk **menjadi pembicara pada acara tersebut.**

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta,

7 Sya'ban 1447 H
26 Januari 2026 M



Dr. dr. Iyora Miladiyah, M.Kes

PANDUAN DISKUSI PANEL
INTERPROFESSIONAL EDUCATION & COLLABORATION (IPE&C)
Blok Profesionalisme Kedokteran 2.4 - KBK 2021
Tahun Akademik 2025/2026

Tema Kegiatan

Pembelajaran Interprofessional Education (IPE) pada Blok Profesionalisme Kedokteran 2.4 berfokus pada praktik Interprofessional Education & Collaboration (IPE&C) dalam pelayanan kesehatan. Diskusi panel menggunakan kasus pemicu **“Perawatan Pasien Tirah Baring di Komunitas”** untuk melatih mahasiswa memahami peran profesi, berkomunikasi kolaboratif, serta menyusun rencana perawatan bersama yang berorientasi pada kebutuhan pasien dan keluarga”

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

Melalui kegiatan diskusi panel ini, diharapkan mahasiswa dapat:

1. Menjelaskan hak, kewajiban serta lingkup peran masing-masing profesi kesehatan dalam pelayanan pasien
2. Memahami keterbatasan dan kontribusi setiap profesi kesehatan lain dalam pengelolaan pasien secara kolaboratif
3. Memahami tentang kepemimpinan dan pengambilan keputusan IPC (*Interprofessional Collaboration*)
4. Mempraktikkan IPE melalui pengkajian, identifikasi masalah, penyusunan rencana pengelolaan kasus simulasi

Tahapan pembelajaran

1. Mahasiswa membaca kasus yang diberikan
2. Mahasiswa mempelajari secara mandiri dengan mengacu kepada daftar pertanyaan pemicu belajar
3. Perwakilan mahasiswa akan menyampaikan hasil belajar mandiri dalam forum diskusi panel
4. Narasumber memberikan umpan balik dan pemaparan untuk memperkuat pemahaman dan integrasi antarpofesi.dan pemaparan dari narasumber

Pelaksanaan Diskusi Panel

Kegiatan Diskusi Panel Blok 2.4 dilaksanakan pada:

- Hari, tanggal : Rabu, 28 Januari 2026
- Waktu : 13.00 – 15.00 WIB
- Tempat : Gedung Kuliah Umum Prof. Dr. Sardjito, Fakultas Kedokteran UII
- Alamat : Jalan Kaliurang Km 14, Sleman, Yogyakarta

Peserta:

Kegiatan Diskusi Panel akan diikuti oleh:

- Mahasiswa dari Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran UII
- Mahasiswa dari Prodi Keperawatan FKIK Universitas Alma Ata

Narasumber dan Moderator:**Narasumber:**

1. dr. Yayuk Fathonah, M.Sc.
2. Sofyan Indrayana S.Kep., Ns., Ms

Moderator:

- dr. Handayani Dwi Utami, M.Sc., Sp.F.M., C.Med.

Run down kegiatan:

- Pembukaan dan pengantar oleh moderator, 10 menit
- Presentasi kasus 1 oleh mahasiswa FK dan Keperawatan, 15 menit
- Presentasi kasus 2 oleh mahasiswa FK dan Keperawatan, 15 menit
- Diskusi dan pemaparan Narasumber, 45 menit
- Wrapping dan penutup, 5 menit

Kasus yang didiskusikan (Terlampir)**Penutup**

Demikian panduan Diskusi Panel IPE&C Blok Profesionalisme Kedokteran 2.4 ini disusun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Diharapkan seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan aktif, menjaga etika diskusi, serta memanfaatkan forum untuk menguatkan kompetensi kolaborasi antarpofesi demi pelayanan pasien yang lebih komprehensif.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Tim IPE FK UII

Bahan Diskusi

Kegiatan Diskusi Panel Tanggal 28 Januari 2026

Sebagai persiapan kegiatan diskusi panel Blok Profesionalisme Kedokteran (2.4), pelajari 2 kasus berikut ini:

Kasus 1

Seorang perempuan, ibu S, berusia 70 tahun yang tinggal di Dusun X, mengalami stroke enam bulan yang lalu dan masih memiliki hemiparesis pada sisi kiri tubuhnya. Sejak kejadian tersebut, aktivitas hariannya sangat terbatas, dan ia menghabiskan sebagian besar waktunya dalam keadaan tirah baring. Selain riwayat stroke, Ibu S juga memiliki diabetes melitus tipe 2 yang belum sepenuhnya terkontrol

Dalam beberapa minggu terakhir, keluarga mulai memperhatikan munculnya kemerahan di daerah sakrum Ibu S, yang kemudian dikonfirmasi sebagai luka tekan derajat 1. Nafsu makannya juga menurun, dan ia mulai mengalami batuk ringan yang muncul terutama pada malam hari. Keluarga khawatir bahwa kondisi ini dapat berkembang menjadi pneumonia, namun mereka tidak yakin langkah pencegahan apa yang harus dilakukan.

Ibu S tinggal bersama keluarga besarnya dalam sebuah rumah sederhana. Tempat tidur yang ia gunakan berada di ruang tengah rumah, sehingga memudahkan keluarga mengawasinya, tetapi fasilitas yang ada sangat terbatas. Kasur yang digunakan Ibu S cukup tipis dan keluarga belum memiliki matras antidekubitus. Dalam keseharian, keluarga berusaha semampu mereka untuk memindahkan posisi tubuh Ibu S, membersihkan tubuhnya, dan memastikan ia makan serta minum. Namun semakin lama, beban merawat menjadi makin berat, baik secara fisik maupun emosional.

Keluarga mengeluhkan kelelahan karena harus merawat Ibu S sepanjang hari. Mereka juga merasa bingung tentang posisi tidur yang benar untuk mencegah luka tekan dan bagaimana cara mencegah komplikasi seperti pneumonia. Meski demikian, mereka tetap berkomitmen untuk merawat Ibu di rumah dan berharap mendapatkan arahan yang lebih jelas dari tenaga kesehatan.

Tugas Mahasiswa:

- Identifikasi 3 masalah prioritas pada pasien!
- Sebutkan intervensi yang perlu dilakukan pada pasien!
- Apakah peran saya (dokter / perawat) dalam kasus tersebut?
- Apakah peran teman sejawat saya (dokter / perawat) pada kasus tersebut?

Diskusi bersama narasumber

1. Mahasiswa kedokteran, apa yang Anda butuhkan dari keperawatan pada kasus ini?
2. Mahasiswa keperawatan, adakah intervensi medis yang menurut Anda penting namun belum muncul di respons?

Masalah	Peran Dokter	Peran Perawat	Kolaborasi

Kasus 2

Seorang perempuan, ibu R, berusia 68 tahun, tinggal bersama anak perempuan dan cucunya. Tiga bulan lalu ia mengalami patah tulang panggul akibat terjatuh dan menjalani operasi, namun proses pemulihannya lambat sehingga kini ia lebih banyak tirah baring, sekitar 18–20 jam per hari. Riwayat kesehatannya mencakup osteoporosis sejak lima tahun lalu dan anemia kronis ringan.

Dalam satu bulan terakhir, ia mulai mengalami inkontinensia urin yang menyebabkan kulit di lipat paha sering lembab dan iritasi. Keluarga mengamati adanya kemerahan pada tumit dan pinggul yang terasa nyeri saat disentuh, diduga merupakan luka tekan derajat awal. Nafsu makan Ibu R menurun, ia sering menolak makanan dan hanya mau makan beberapa sendok bubur. Ia mudah lelah, tampak mengantuk sepanjang hari, dan sesekali mengeluh sesak terutama setelah berbaring lama.

Secara emosional, ia tampak murung dan menarik diri. Kondisi rumah kurang mendukung perawatan: kasur tipis, ventilasi minim, tempat tidur rendah, dan ruang gerak terbatas karena barang menumpuk. Anak perempuan sebagai pengasuh utama mengaku kewalahan merawat ibunya, merasa kesulitan mengatur reposisi yang aman, bingung menangani kulit kemerahan dan inkontinensia, serta tidak mengetahui kapan harus membawa ibu R ke fasilitas kesehatan. Mereka berharap mendapat panduan perawatan tirah baring yang benar untuk mencegah komplikasi seperti luka tekan, infeksi kulit, pneumonia imobilisasi, ataupun malnutrisi.

Tugas Mahasiswa:

- Identifikasi 3 masalah prioritas pada pasien!
- Sebutkan intervensi yang perlu dilakukan pada pasien!
- Apakah peran saya (dokter / perawat) dalam kasus tersebut?
- Apakah peran teman sejawat saya (dokter / perawat) pada kasus tersebut?

Diskusi bersama fasilitator

1. Mahasiswa kedokteran, apa yang Anda butuhkan dari keperawatan pada kasus ini?
2. Mahasiswa keperawatan, adakah intervensi medis yang menurut Anda penting namun belum muncul di respons?

Masalah	Peran Dokter	Peran Perawat	Kolaborasi